

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan langsung pada An. M dengan Pneumonia diruang Teresa RS. Suaka Insan Banjarmasin dari tanggal 3 – 4 Februari 2023, maka dapat kami ambil kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan pada klien, khususnya klien dengan pneumonia

Berdasarkan pada tujuan laporan kasus yang penulis buat maka penulis menyimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Pengkajian dilakukan pada hari Jumat tanggal 3 – 4 Februari 2023 pada pukul 10.00 WITA. Dari hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis, An. M dengan diagnosa medis Pneumonia fokus pengkajian pada keluhan utama klien yaitu batuk berdahak dan penurunan berat badan klien
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada klien An. M dengan Pneumonia ada empat, yaitu :
 - a. Bersihan nafas tidak efektif berhubungan dengan akumulasi sekret pada hilus paru ditandai dengan hasil pemeriksaan rontgen paru klien terdapat infiltrat suprahilar
 - b. Ansietas berhubungan dengan Ansietas berhubungan dengan krisis situasional : respon psikologis terhadap efek hospitalisasi dan prosedur invasif ditandai dengan klien tampak menangis saat perawat berbaju putih datang memberikan terapi injeksi dan pemberian terapi inhalasi
 - c. Defisit nutrisi berhubungan dengan asupan tidak adekuat ditandai dengan penurunan berat badan klien
 - d. Defisit pengetahuan tentang kondisi klinis yang baru dihadapi klien berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan klien banyak bertanya tentang penyakit anknya

3. Dalam Perencanaan keperawatan Laporan Kasus Asuhan Keperawatan pada klien An. M dengan pneumonia dapat disimpulkan bahwa dapat teratasi sebagian dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (2018) perencanaan yang dapat dilakukan meliputi : Manajemen jalan nafas, pemantauan respirasi, pemberian 124 monitor hasil pemeriksaan penunjang, reduksi ansietas manajemen nutrisi, pemantauan asupan makanan, timbang berat badan anak setiap hari, kaji tingkat pemahaman orang tua, melakukan pendidikan kesehatan dan melakukan discharge planning. Perencanaan yang tidak dapat dilakukan adalah fisioterapi dada
4. Pada pelaksanaan tindakan perawatan pada klien An. M ini, penulis tidak hanya melakukan tindakan sendiri, tetapi juga mengajak keluarga, perawat, dan tim medis (dokter, ahli gizi, dan ahli radiologi), meliputi : mengukur tanda-tanda vital, melakukan pemeriksaan fisik pada dada dan abdomen, mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan, memonitor berat badan klien, menganjurkan ibu klien untuk menyajikan makanan dengan suhu yang sesuai, menganjurkan ibu klien untuk melakukan oral hygiene, melakukan pendidikan kesehatan terkait penyakit klien, dan melakukan discharge planning. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan penulis mengalami kesulitan dalam pemberian tindakan nebulizer untuk mempertahankan masker nebu agar tetap menutupi hidung dan mulut klien
5. Evaluasi Keperawatan merupakan tahap terakhir dari proses keperawatan dimana yaitu evaluasi akhir dalam metode ini menggunakan SOAPIE, bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi sebagian, ansietas sudah teratasi, defisit nutrisi belum teratasi, dan defisit pengetahuan sudah teratasi

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas Asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan Pneumonia adapun saran –

sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Dari informasi yang baru di dapat diharapkan keluarga mengerti bagaimana cara perawatan klien di rumah, dan apa yang harus dilakukan ketika penyakit klien kambuh

2. Bagi Mahasiswa

Pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang penyakit yang didapat agar mahasiswa lebih mudah menerapkan teori asuhan keperawatan secara komprehensif yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan

3. Bagi Para Perawat Profesional Yang Bertugas Di Pelayanan Keperawatan

- Asuhan keperawatan seoptimal mungkin dapat diberikan untuk klien pneumonia di bangsal yang meliputi proses pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi dan perencanaan, implementasi hingga evalusai dengan berkolaborasi bersama tim kesehatan lainnya sehingga akan tercapai proses penyembuhan yang cepat
- Diharapkan hasil dari laporan studi kasus ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan seperti pemeberian asuhan keperawatan secara komprehensif dan holistik yang intervensi keperawatannya berdasarkan evidence – based, dimana dapat dilanjutkan di ruangan sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan untuk merawat anak-anak dengan pneumonia.

4. Bagi Profesi-profesi terkait:

a. Dokter

Diharapkan agar mampu mengoptimalkan program terapi pengobatan dalam melaksanakan tindakan kolaborasi dengan profesi lain terkait guna

memberikan mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan

standar pelayanan kesehatan

b. Laboratory Technician

Ketepatan dalam proses pelayanan laboratorium dan lama waktu

pemeriksaan

c. Dietitian

Merencanakan program tambahan untuk meningkatkan status gizi anak

d. Physiotherapist

Diharapkan untuk memberikan pelayanan dengan proses dan ilmu fisioterapi yang terus berkembang secara tepat dan sesuai dengan kondisi pasien

e. Pharmacist

Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau.